



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BERITA RESMI STATISTIK

17 Juli 2023





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

17 Juli 2023

- Profil Kemiskinan Sumatera Barat
- Gini Ratio



KEMISKINAN

PROFIL KEMISKINAN DI SUMATERA BARAT

No. 44/07/13/Th XXVI, 17 Juli 2023

METODOLOGI KEMISKINAN



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kebutuhan dasar (basic needs approach)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.



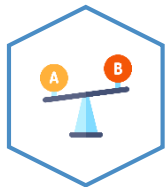
Garis kemiskinan makanan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari)



Garis kemiskinan bukan makanan adalah nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan pokok nonmakanan lainnya



Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan



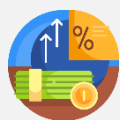
Metode ini dipakai BPS sejak tahun 1998 supaya hasil penghitungan **konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (apple to apple)**



FENOMENA SOSIAL-EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN MARET 2023



Pemulihan Ekonomi Terus Berlanjut



Perekonomian triwulan I-2023 tumbuh sebesar 4,80 persen terhadap triwulan I-2022 (*y-on-y*).



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) turun pada Februari 2023 sebesar 5,90 persen atau **turun** jika dibandingkan TPT Februari 2022 yang sebesar 6,17 persen.



Meningkatnya proporsi pekerja penuh. Tren pekerja penuh meningkat dari 60,67 persen pada Februari 2022 menjadi 64,83 persen pada Februari 2023.



Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menjadi sektor tertinggi peningkatan penyerapan tenaga kerja selama Februari 2022 – Februari 2023, yaitu sebanyak 1,38 persen poin.



Ekonomi Tumbuh di Triwulan I-2023



Nilai Tukar Petani (NTP) Maret 2023 sebesar 109,87 atau **naik tipis** 0,60 persen dibanding NTP September 2022 yang sebesar 109,22.



Pada Triwulan I-2023 (*q-to-q*), **Konsumsi Rumah Tangga tumbuh** sebesar 1,01 poin persen jika dibandingkan Triwulan 4-2022.



Inflasi



Inflasi Umum selama periode September Maret 2023 tercatat sebesar 0,94 persen. Sementara pada bulan Maret 2023 sebesar 5,97 persen (*y-on-y*).

PERUBAHAN HARGA ECERAN BEBERAPA KOMODITAS POKOK

Periode September 2022 – Maret 2023



Cabai Rawit
- 34,65%



Telur Ayam Ras
- 3,73%



Tepung Terigu
+ 5,91%



Ikan Kembung/ Ikan
Gembung/ Ikan
Banyar/Ikan Gembolo/
Ikan Aso-Aso
+ 3,96%



Susu Kental Manis
+ 1,58%



Beras
+ 5,71%



Minyak Goreng
+ 2,41%



Daging Sapi
+ 1,01%



Gula Pasir
+ 0,32%



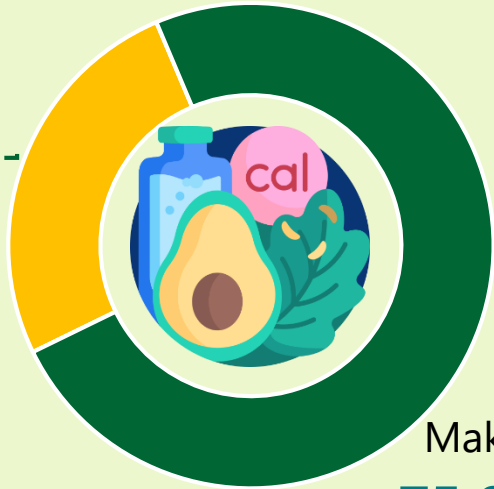
Daging Ayam Ras
- 4,01%

GARIS KEMISKINAN DI SUMATERA BARAT MARET 2023 SEBESAR RP 667.925

Naik 2,10 persen Dibandingkan September 2022

Distribusi Garis Kemiskinan, Maret 2023 (persen)

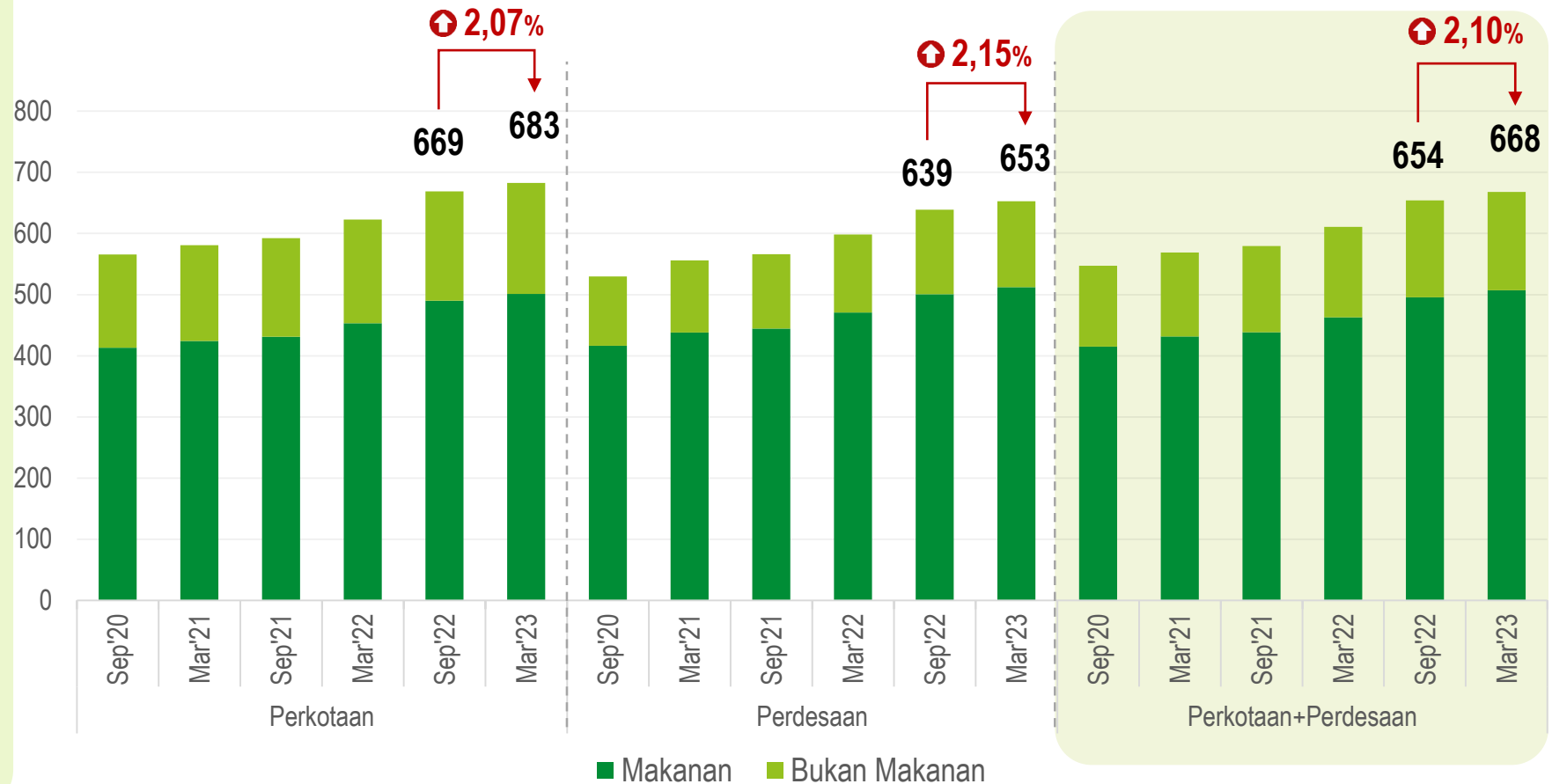
Bukan Makanan
24,09%



Makanan
75,91%

“Peranan komoditas makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan.”

Perkembangan Garis Kemiskinan di Sumatera Barat Menurut Wilayah, September 2020 – Maret 2023 (ribu rupiah)



KOMODITAS YANG MEMBERI PENGARUH BESAR TERHADAP GARIS KEMISKINAN MARET 2023 (PERSEN)



Komoditas Makanan

Perkotaan (%)

Beras	20,67
Rokok kretek filter	13,38
Cabe merah	5,70
Telur ayam ras	3,67
Tongkol/tuna/cakalang	3,66
Daging ayam ras	3,18
Roti	2,11
Bawang merah	2,08
Gula pasir	1,69
Mie instan	1,49

Perdesaan (%)

Beras	25,38
Rokok kretek filter	15,80
Cabe merah	5,90
Telur ayam ras	3,17
Tongkol/tuna/cakalang	3,15
Daging ayam ras	2,59
Bawang merah	2,32
Roti	2,20
Gula pasir	1,96
Kelapa	1,83

Komoditas Non Makanan

Perkotaan (%)

Perumahan	6,67
Bensin	3,95
Pendidikan	2,90
Listrik	2,90
Perlengkapan mandi	1,40

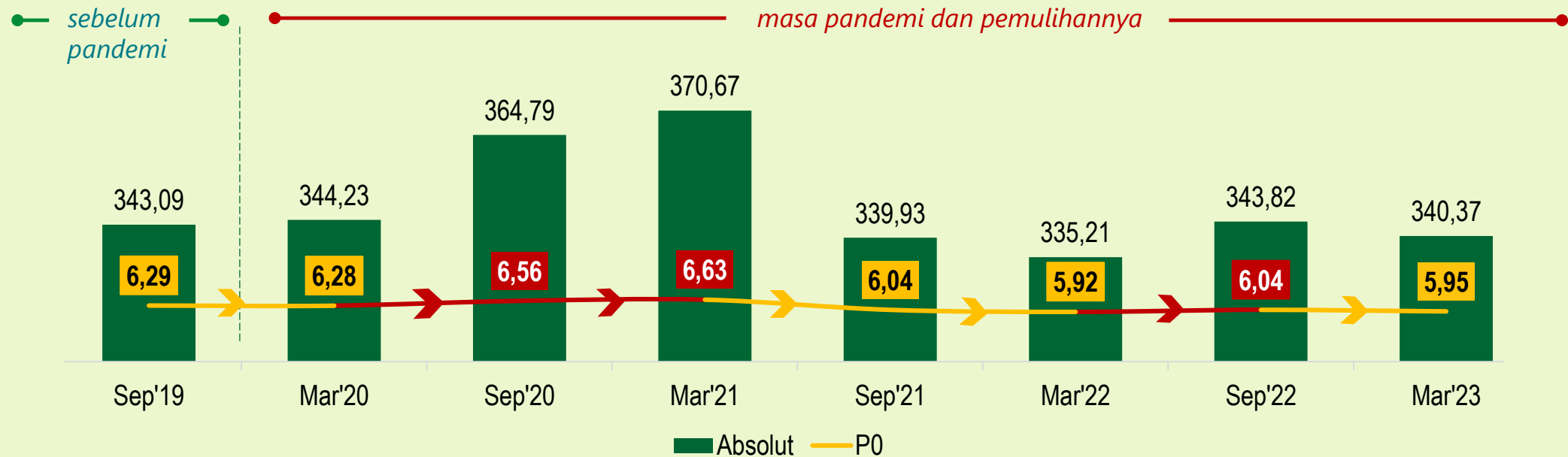
Perdesaan (%)

Perumahan	5,72
Bensin	3,46
Listrik	1,85
Pendidikan	1,45
Perlengkapan mandi	1,13

TINGKAT KEMISKINAN DI SUMATERA BARAT MARET 2023 MENURUN



Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Barat, **September 2019-Maret 2023**

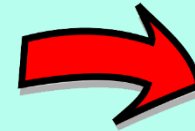


- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada Maret sebesar 340,37 ribu orang, **turun 3,4 ribu orang terhadap September 2022** dan **naik 5,16 ribu orang terhadap Maret 2022**.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2023 sebesar 5,95 persen, **turun 0,09 persen poin terhadap September 2022**.

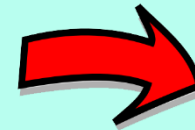
INDEKS KEDALAMAN DAN INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN



Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.



Indeks kedalaman kemiskinan (P1) mengindikasikan **rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung menjauhi garis kemiskinan**



Indeks keparahan kemiskinan (P2) mengindikasikan **ketimpangan pengeluaran** diantara penduduk miskin



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **turun** sebesar **0,041 poin**; dari **0,862** pada September 2022 menjadi **0,821** pada Maret 2023.



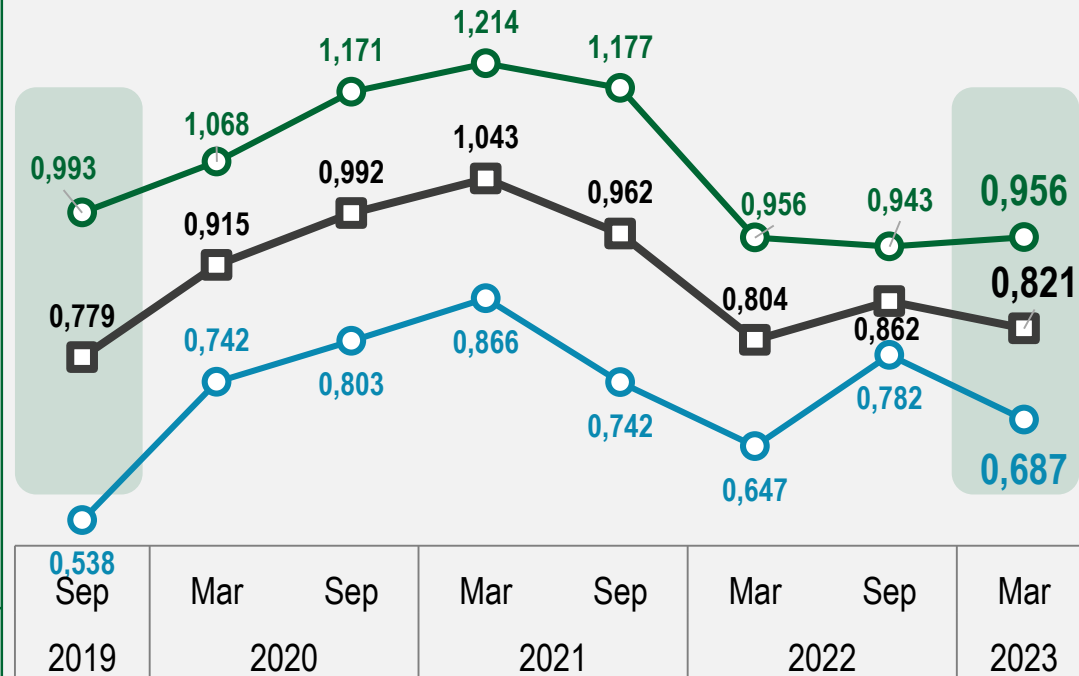
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami **kenaikan 0,003 poin** dari **0,174** pada September 2022 menjadi **0,177** pada Maret 2023.

KEDALAMAN KEMISKINAN **MENURUN** DAN KEPARAHAN **MENINGKAT** DI SUMATERA BARAT

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

“Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)
di perdesaan **meningkat**”

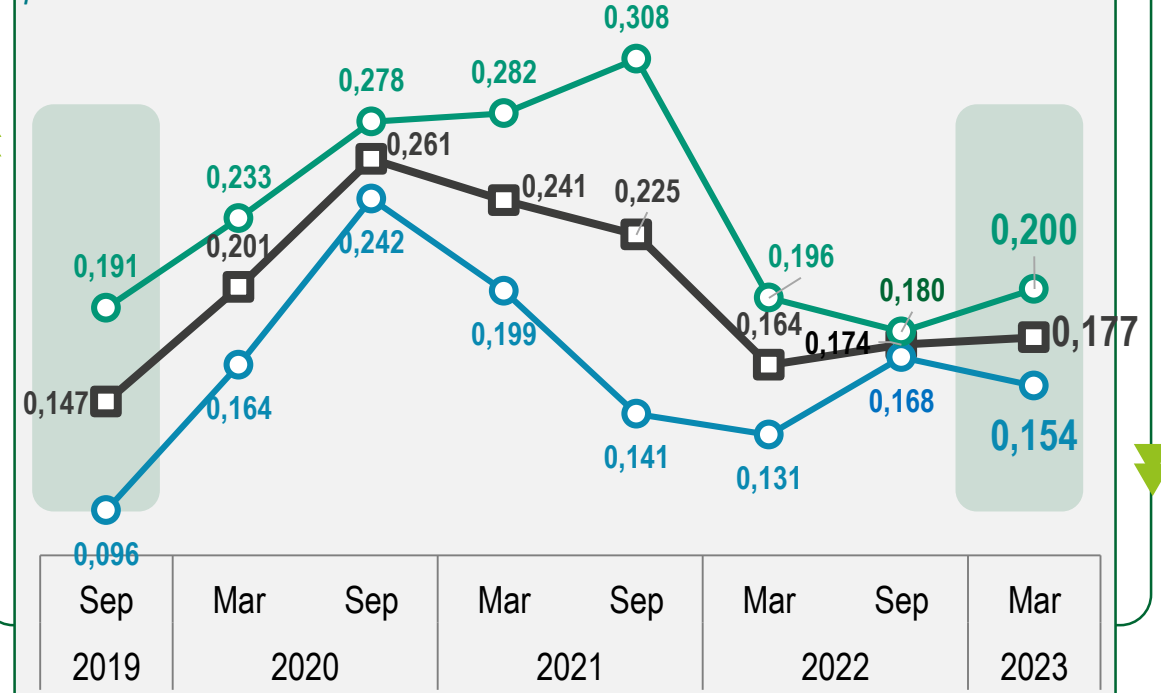
sebelum pandemi — masa pandemi dan pemulihannya



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

“Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
di perkotaan **menurun**”

sebelum pandemi — masa pandemi dan pemulihannya



▣ Perkotaan + Perdesaan ○ Perkotaan ● Perdesaan

KEMISKINAN MARET 2023 DI PULAU SUMATERA



Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)

68.69

142.50

340.37

485.66

280.68

1,239.71

970.67

1,045.68

288.46

806.75

Bangka Belitung

Kepulauan Riau

Sumatera Barat

Riau

Jambi

Sumatera Utara

Lampung

Sumatera Selatan

Bengkulu

Aceh

Persentase Penduduk Miskin (%)

4.52

5.69

5.95

6.68

7.58

8.15

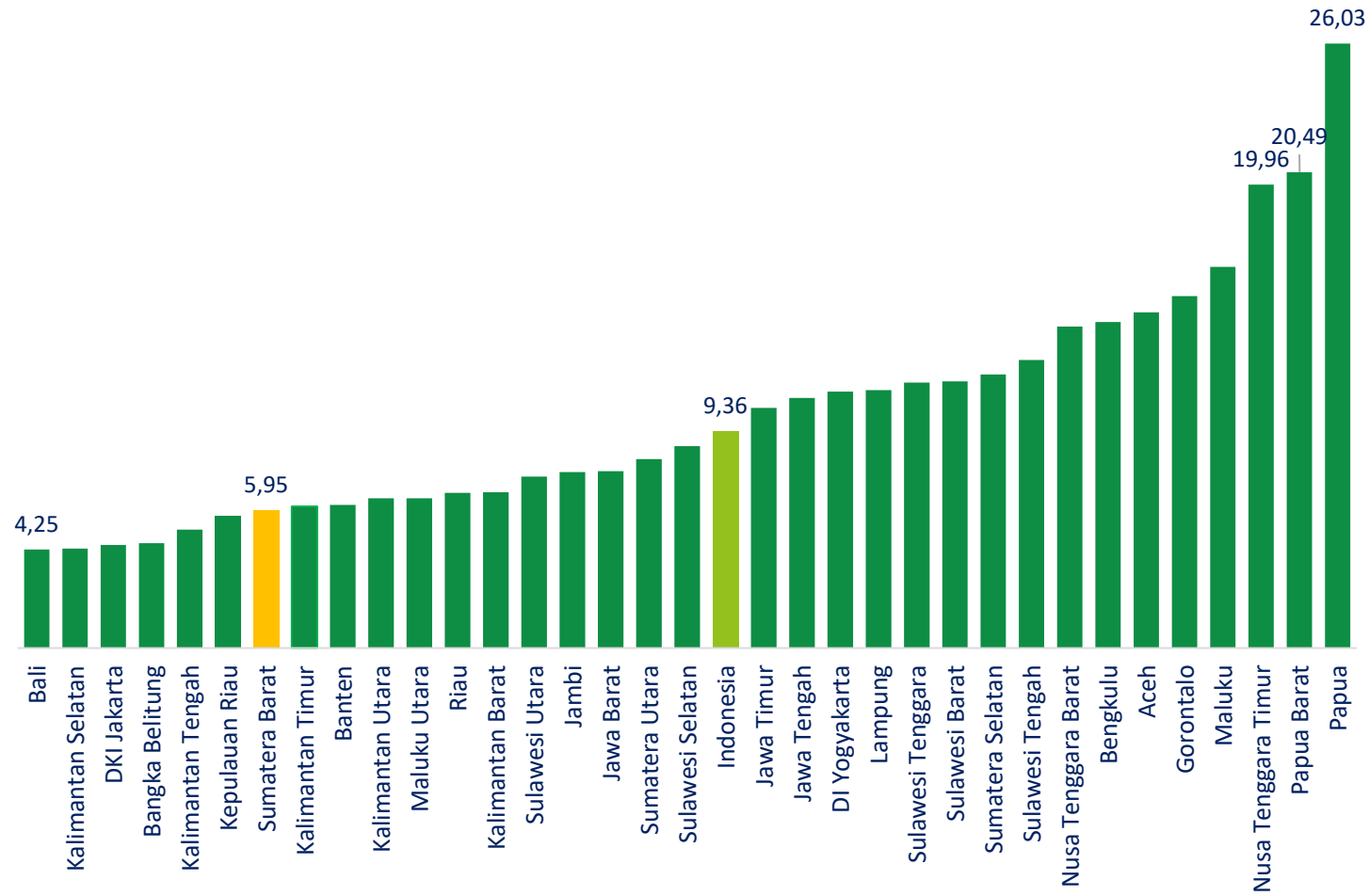
11.11

11.78

14.04

14.45

KEMISKINAN MARET 2023 DI INDONESIA



7 Provinsi Mengalami Kenaikan Persentase Penduduk Miskin

- ✓ Maluku (0,19 persen poin)
- ✓ Sulawesi Tenggara (0,16 persen poin)
- ✓ Sulawesi Tengah (0,11 persen poin)
- ✓ Maluku Utara (0,09 persen poin)
- ✓ Sulawesi Utara (0,04 persen poin)
- ✓ Sulawesi Selatan (0,04 persen poin)
- ✓ Nusa Tenggara Barat (0,03 persen poin)

27 Provinsi Mengalami Penurunan Persentase Penduduk Miskin

- ✓ Papua Barat (0,94 persen poin)
- ✓ Papua (0,77 persen poin)
- ✓ DI Yogyakarta (0,45 persen poin)
- ✓ Sulawesi Barat (0,43 persen poin)
- ✓ Kalimantan Utara (0,41 persen poin)



GINI RATIO

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK SEPTEMBER 2022

No. 45/07/13/Th XXVI, 17 Juli 2023

METODOLOGI PENGHITUNGAN *GINI RATIO*

Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut *World Bank*.

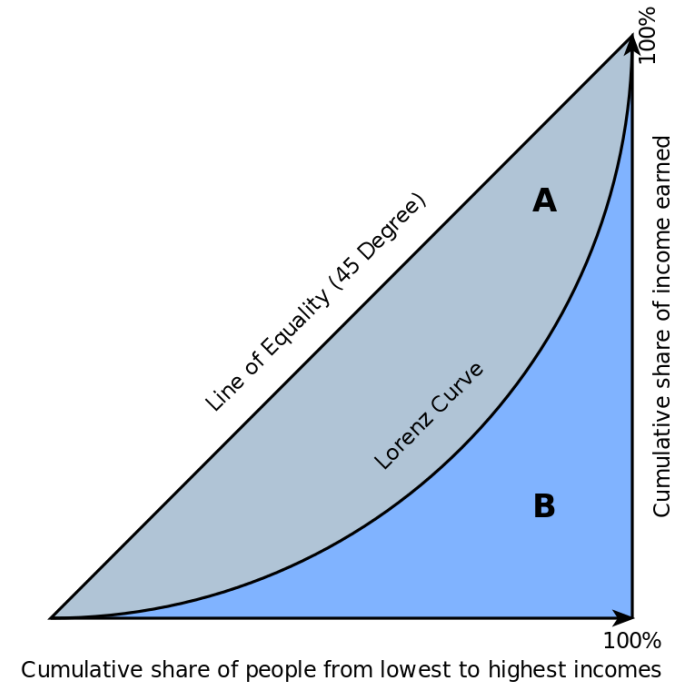
Koefisien Gini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

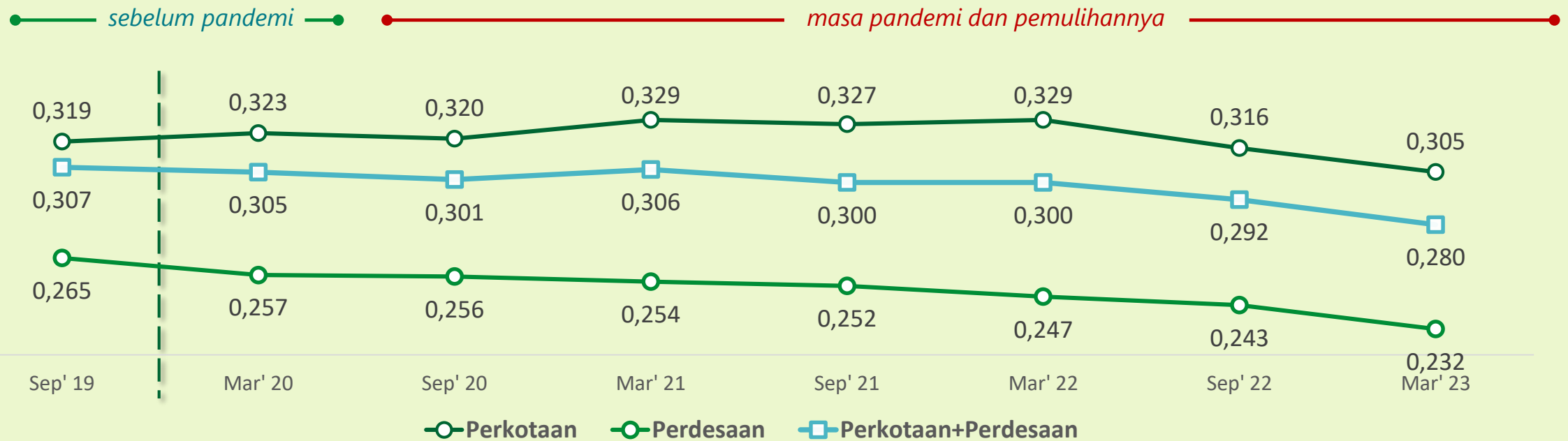
X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$ dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$



KETIMPANGAN MENURUN DI PERKOTAAN DAN PERDESAAN

Perkembangan *Gini Ratio* Sumatera Barat, 2019-2023



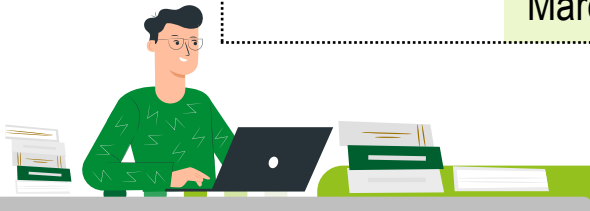
● ● ● ● ● Keterangan: Nilai *Gini Ratio* berada diantara 0 dan 1.
Semakin tinggi nilai *Gini Ratio* berarti semakin tinggi ketimpangan



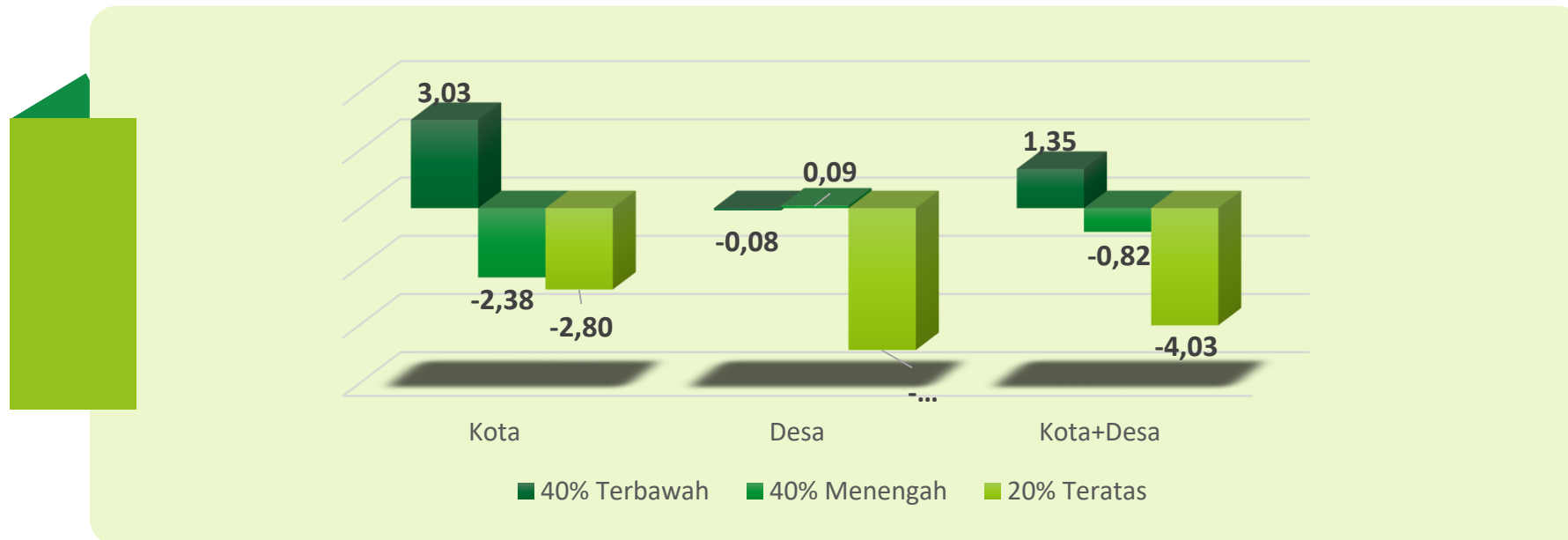
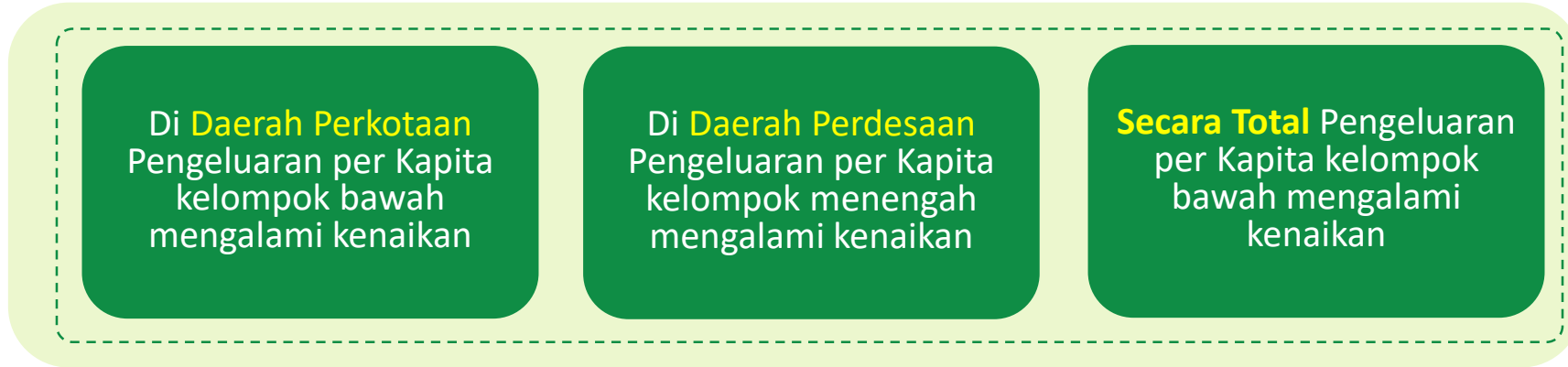
DISTRIBUSI PENGELUARAN PENDUDUK PER KAPITA DAN *GINI RATIO* DI SUMATERA BARAT, MARET 2022 – MARET 2023



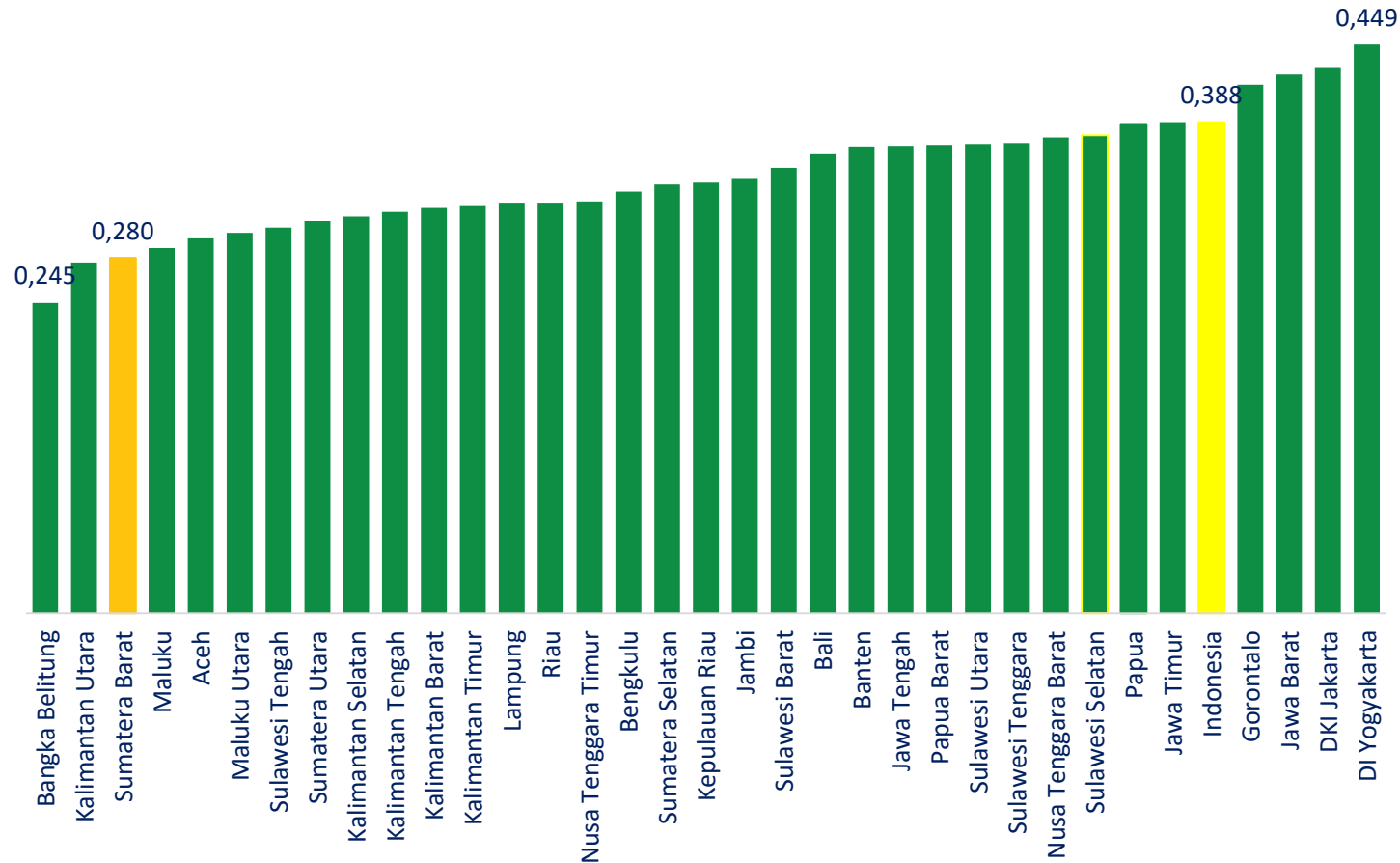
Daerah	Tahun	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Maret 2022	21,29	35,83	42,89	0,329
	September 2022	21,47	37,12	41,41	0,316
	Maret 2023	22,48	36,72	40,80	0,305
Perdesaan	Maret 2022	25,12	39,07	35,82	0,247
	September 2022	25,50	38,80	35,70	0,243
	Maret 2023	25,90	39,56	34,54	0,232
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2022	22,79	36,88	40,33	0,300
	September 2022	23,03	37,35	39,62	0,292
	Maret 2023	23,73	37,68	38,59	0,280



PERTUMBUHAN PENGELUARAN PERKAPITA PENDUDUK MENURUT WILAYAH DAN KELOMPOK PENDUDUK, SEPTEMBER 2022-MARET 2023



GINI RATIO MARET 2023 DI INDONESIA



- ✓ Terdapat 4 **provinsi** dengan *Gini Ratio* di atas *Gini Ratio* Indonesia
- ✓ *Gini Ratio* tertinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta Sebesar **0,449**
- ✓ *Gini Ratio* terendah tercatat di Provinsi Bangka Belitung sebesar **0,245**
- ✓ Sumatera Barat menduduki provinsi dengan Indeks Gini Ratio ke 3 terendah yaitu **0,280**



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

ST2023
SENSUS PERTANIAN



Terima Kasih

sumbar.bps.go.id





**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

sumbar.bps.go.id/pressrelease.html

